

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk individu adalah juga makhluk sosial sebagai makhluk individu manusia memiliki berbagai potensi, salah satunya ialah berbahasa. Sebagai makhluk sosial, manusia membutuhkan orang lain untuk berinteraksi, bergaul, dan berkomunikasi, untuk keperluan semua itu manusia memerlukan alat, dan alat yang efektif adalah bahasa.

Bahasa merupakan satu di antara karunia Allah untuk kepentingan hamba-hambanya yang patut kita syukuri, dan berfungsi untuk menyampaikan pikiran, pendapat dan perasaan secara lisan maupun tulisan. Sebagaimana firman Allah dalam surah Ar-Rum ayat 22 yang berfungsi:

وَمِنْ ءَايَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَالْوَنَانِكُمْ. إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh W. J. S. Poerwadarminto yang berbunyi: “bahasa adalah suatu sistem dan lambang bunyi yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan”.¹¹

Dari banyaknya bahasa yang berbaur di hamparan dunia ini menurut bangsa masing-masing, bahasa Arab adalah salah satu dari bahasa yang patut dan wajib dipahami oleh masyarakat muslim khususnya karena dia merupakan bahasa Qur'an dan Al-Hadits sebagai panutan pertama umat Islam, dan masyarakat dunia pada umumnya, karena dia merupakan salah satu bahasa dunia bahkan di era globalisasi seperti sekarang ini bahasa Arab diakui sebagai bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan

¹¹ W. J. S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PN Balai Pustaka, cet. III, 1984), h. 75

internasional. Sejak tahun 1973, UNESCO/PBB menetapkan bahasa Arab sebagai hubungan diplomatik internasional.²

Ditinjau dari aspek keagamaan bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan al-Hadits. Bahasa Arab yang ada dalam Al-Qur'an dan al-Hadits adalah bahasa Fusha, yakni bahasa Arab yang penggunaannya sesuai dengan kaidah tata bahasa Arab yang sudah disepakati keberadaannya oleh para ahli tata bahasa Arab, merupakan hal yang cukup sulit dan tidak mudah bagi seseorang yang ingin bermaksud menggali isi kandungan ajaran agama Islam yang termaktub dalam Al-Qur'an dan al-Hadits serta kitab-kitab yang berbahasa Arab tanpa mempelajari dan mendalami bahasa Arab terlebih dahulu dengan sungguh-sungguh, baik melalui jalur formal maupun informal. Hal ini sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu agar para pelajar memiliki pengetahuan dan keterampilan membaca dan memahami Al-Qur'an dan al-Hadits serta kitab-kitab yang ditulis dalam bahasa Arab.³ Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Az-zukhruf ayat 3 Yang berbunyi:

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Melihat betapa pentingnya bahasa Arab maka pemerintah Indonesia menjadikannya sebagai salah satu komponen pendidikan nasional yang dituangkan ke dalam bidang studi dan diajarkan, baik itu pada tingkat dasar (MI), menengah (MTs), atau tingkat atas (MA), yang pada dasarnya tidak

² A. Chaedar Al Wasilah, *Sosiologi Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), h. 165.

³ H. D. Hidayat, dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah, Kurikulum 1984*, (Semarang: Toha Putera), h. 15

terlepas dan empat keterampilan antara lain: (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) kitabah/menulis

Di dalam sebuah pembelajaran bahasa arab, keterampilan menyimak keterampilan, berbicara, membaca, dan menulis sangat berpengaruh dan berperan aktif dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab, karena baik tidaknya sebuah pembelajaran bahasa khususnya pelajaran bahasa Arab tergantung pada penguasaan siswa terhadap empat keterampilan tersebut.

Untuk belajar kita memerlukan alat atau media sebagai penunjang dan fasilitas. Alat atau media tersebut antara lain laboratorium bahasa, televis tape recorder, dan radio. Keberadaan media-media tersebut sangat membantu dan mempengaruhi minat siswa terhadap bahasa Arab dan membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran tersebut, yaitu pada aspek keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keberadaan teknologi ini harus dimanfaatkan secara efektif dan efisien guna membangun manusia Indonesia yang cerdas, terampil, dan inovatif sesuai dengan visi GBHN 1999-2004.

Terwujudnya manusia Indonesia yang damai, demokratis, berkeadilan berdaya saing maju dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cinta tanah air, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki etos kerja yang tinggi serta berdisiplin.⁴

Oleh karena itu, pemerintah menyediakan fasilitas belajar berupa alat pendengaran dan penglihatan (audio visual Aids/AVA) yang sering disebut dengan istilah laboratorium bahasa.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1984, *Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pelaksanaannya*, h. 15

Keberadaan laboratorium bahasa merupakan hasil dari kemajuan teknologi pendidikan dan merupakan salah satu faktor yang menunjang usaha pembaharuan dalam pendidikan. Oleh karena itu, laboratorium bahasa dapat dijadikan sumber dan sarana yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar dan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, yang tentunya memerlukan peran aktif dari guru sebagai pendidik memanfaatkan laboratorium bahasa sebaik-baiknya.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah lembaga pendidikan formal di tingkat lanjutan menengah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikannya sekaligus menjadi panutan dan percontohan serta pembinaan bagi madrasah di wilayah sekitarnya, berkeinginan menghasilkan dan mengeluarkan lulusan yang berkualitas khususnya di bidang mata pelajaran bahasa Arab. Atas dasar itulah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin menyediakan laboratorium bahasa sebagai sumber dan sarana fasilitas belajar untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan observasi yang diawali dengan penjajakan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, dan berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru bahasa Arab bahwa penggunaan laboratorium bahasa belum digunakan secara optimal, hal ini karena kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, terutama yang menyangkut tentang koleksi kaset bahasa Arab yang terbatas dan buku-buku yang berhubungan dengan pelajaran bahasa Arab. Atas dasar itulah penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih jauh

fenomena tersebut yang diformulasikan ke dalam bentuk penelitian yang berjudul EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN MENGGUNAKAN LABORATORIUM BAHASA PADA SISWA; MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH I BANJARMASIN.

B. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang maksud judul di atas maka penulisan perlu memberikan penjelasan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Berasal dari kata “efektif” yang artinya 1. ada efeknya (akibatnya pengaruhnya, kesannya), 2. dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan),⁵ efektivitas adalah suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.⁶ Jadi efektivitas adalah suatu tahapan yang tepat dan berguna yang dapat menunjang untuk mencapai tujuan sebagaimana yang diharapkan.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang sering mempengaruhi tujuan pembelajaran. Adapun pembelajaran yang penulis maksudkan di sini adalah kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di laboratorium bahasa yang menggunakan alat multi media yang terdiri dari

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 250.

⁶ Saliman dan Sudarsono, *Kamus Pendidikan, Pengajaran dan Umum*, (Jakarta: PT. Rinel

tape recorder dan video kaset, yang dapat dilihat dan didengar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu untuk meningkatkan keterampilan menyimak atau mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis dengan menggunakan laboratorium bahasa

3. Laboratorium Bahasa

Ialah tempat untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya).⁷ Jadi, laboratorium bahasa ialah tempat atau suatu ruangan khusus yang difungsikan sebagai media pembelajaran bahasa khususnya bahasa asing.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul di atas adalah suatu tahapan yang tepat dan berguna untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab, sehingga memiliki kecakapan atau keterampilan berbahasa Arab secara baik dan benar, melalui kegiatan belajar mengajar yang menggunakan laboratorium bahasa pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan laboratorium bahasa pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin?

⁷ W.J.S. Poerwadarminto, *Op.Cit.*, h. 547

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa pada siswa Madrasah Tsanawiyah 1 Banjarmasin?

D. Alasan Memilih Judul

1. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang wajib dipahami oleh orang-orang muslim khususnya, karena bahasa Arab adalah bahasa Arab adalah bahasa al-Qur'an dan al-Hadits.
2. Di dalam belajar bahasa Arab, kita sangat memerlukan media sebagai penunjang dan fasilitas, salah satu media tersebut adalah laboratorium bahasa.
3. Laboratorium bahasa merupakan salah satu sarana pembelajaran yang penting khususnya dalam pembelajaran bahasa, yang berfungsi untuk melatih siswa dalam berbahasa asing, sehingga siswa diharapkan memiliki kemampuan dasar dalam penguasaan bahasa Arab.
4. Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin untuk penggunaan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran bahasa Arab masih kurang optimal.

E. Tujuan Penelitian

Beritik tolak pada permasalahan pokok yang diteliti penulis maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

F. Signifikansi Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna antara lain:

1. Sebagai bahan/pertimbangan bagi guru mata pelajaran bahasa Arab pada umumnya agar lebih meningkatkan khususnya dalam penggunaan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah I Banjarmasin
2. Sebagai bahan pertimbangan dan pendahuluan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang serupa, yang lebih luas dan mendalam.
3. Sebagai referensi tambahan bagi perpustakaan IAIN Antasari, khususnya perpustakaan Fakultas Tarbiyah.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi pembahasan, maka penulis akan membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teoritis tentang pengertian efektivitas pembelajaran bahasa Arab dan laboratorium bahasa, peranan laboratorium bahasa dalam pembelajaran bahasa Arab, indikator efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan laboratorium bahasa.

Bab III Metode Penelitian yang terdiri dari populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan data, analisis data, prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisa data.

Bab V Penutup, yang terdiri dari simpulan dan saran-saran.

